

Jang melahirkan soal begini, tentoeleh orang perempoean jang boleh diseboet tjerewet; mintakkah dipoetoeskan lagi jang begitoe djoega?

Demi sesoenggoehnja, perkara 'aurat isteri Islam, soedahlah terang dari Hadiest :

يا أسماء ان المرأة اذا بلغت المحيض لم يصلح ان يرى منها الا هذا وهذا
وأشارا الى وجههم وكفيه.

Hai Asma'! sesoenggoehnja isteri itoe kalau soedah baligh, tidak boleh dilihat, ketjoeli ini dan ini. Dan djoendjoengan Nabi menoenjoekkan moeka dan kedoea oedjoeng tangannja.

Maka soedah semestinja mereka menoenjoep rapat-rapat toeboehnja, karena diperintahkan oleh Agama Islam itoe, pada hal soedah mendjadi poela kebiasaan Ketimoeran jang oemoem.

Adapoen Congres menjinggoeng perkara koedoeng perempoean dan memoetoeskannja itoe, karena moelailah mendjalar faham pada waktoe ini, bahwa „isteri berkoedoeng kepala itoe tidak wadjib, boektinja kaem Moeslima'at jang modern di Mesir dan Toerkij, semoem memboeang keroedoeknja". Mana boleh djadi, alasan hoekoem wadjib dan haram diambilkan dari keadaan sebahagian njonja-njonja di Toerkij dan Mesir, jang mengakoe bera-gama Islam, dengan memboeka kepala dan membelah potongan badjoe poenggoengnja, karena terpengaroeh oleh kebaratan. Soe-dah tentoe terang salahnja; mereka jang melanggar batas Allah itoe tentoe berdosa, djanganlah ditjontoh!

Maka 'Aisijah oemoem, lebih-lebih goeroe-goeroe isteri Moehammadijah, djanganlah terpengaroeh oleh faham baroe jang sesat itoe, tentang koedoeng kepala. Dan djalankalah kepoetoesan Congres, jang memang diwadjibkan oleh Agama Islam. Kita berge-rak madjoe dan tidak maoe kalah kemadjoean kita itoe, dengan tidak oesah mengobah pakaian, meskipoen dikatakan modern jang akan menjampaikan kepada ketelandangan. Maka toetoeplah 'aurat itoe rapat-rapat dan perbaikilah penoetoeplah itoe dengan pakai-an jang bergoena lagi jang bagoes.

Kepalanja berkoedoeng. Koedoengnja bagaimana dan model apa? Terserah! Koedoengilah kepala, habis perkara.

Sesoenggoehnja dari sebeloen Congres memoetoeskan, goe-roe-goeroe isteri Moehammadijah itoe soedahlah semoeanja ber-koedoeng kepala dan tidak ada jang memboekanja. Maka ke-

poetoesan itoe sekadar oentoe mengoeatkan kewadjabannja dan mendjaga kepada goeroe-goeroe isteri jang baharoe, soepaia berkoedoeng sedari moelai masoek disekolah Moehammadijah.

Moehammadijah mengangkat derdjat isteri, dengan mengada-kan Bahagian 'Aisijah didalam persjariatannja, menoenjoen men-djalankan kewadjaban keisterian dan memperoleh hak-haknja, ke-moedian Moehammadijah djoega melindoengi isteri dan mengoe-doengi kepalanja.

29. SEROEAN MADJLIS-TARDJIH.

Kepada sekalian Anggota Madjlis - Tardjih dan segetap Ladjinah-Tardjih Moehammadijah diseleroeh Indonesia,

Assalaamoe'alaikoem w. w. !

Menoeroet poetoesan rapat kami, pengeroes harian Madjlis-Tardjih, bahwa Moe'tamar kita Madjlis-Tardjih jang akan datang choesoes hanja akan membitjarakan 4 boeah kitab: Thaharah, Si-jam, Zakat dan Djinazat, sebagai jang soedah kami siarkan sebe-loem Moe'tamar kita jang laloe. Maka oleh karananja toean-toean sekalian moelai sekarang ini djoega kami harap soedi apalah kira-nja moelai mempeladjari hal terseboet dengan hematnja. Bagai-mana pendirian toean-toean tentang itoe, harap toean-toean toelis dengan dalil-dalilnja jang djelas dan dikirimkan kepada kami. Em-pat boeah matjam kitab itoe manakah jang patoet ditambah dan mana jang haroes dikoerangi.

Penambahan dan pengoerangan toean-toean itoelah, jang ka-mi pandang fatwa atawa praeadvies toean-toean dalam Moe'tamar kita, jang mana akan kami minta dan akan kami tjetak, laloe ka-mi siarkan kepada toean-toean sekalian,

Kemoedian harap, hal ini djangan toean-toean lalaikan dan perhatikanlah dengan soenggoeh-soenggoeh, agar Moe'tamar kita nanti djangan sampai ketjewa adanja.

Moedah-moedahan perhatian toean-toean dibalas oleh Toehan Allah dengan semestinja dan selamatlah kita kesemoeanja.

Wassalaam III

Pengoeroes harian Madjlis-Tardjih Moehammadijah,

M. H. Mansoer

Pemoeka.

M. Aslam Z.

Penjoerat.